

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang menjadi salah satu cita-cita bangsa Indonesia seperti yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (Kementerian Kesehatan RI, 2009). Obat memiliki peran yang penting dalam dunia kesehatan khususnya dalam mempengaruhi fungsi fisiologis tubuh manusia. Oleh karena itu menjadi sebuah tuntutan utama bagi industri farmasi untuk menghasilkan obat yang mempunyai nilai *quality*, *safety* dan *efficacy*. Produksi dalam industri farmasi memiliki peraturan yang sangat ketat sebab obat yang dihasilkan akan dipasarkan dan dikonsumsi oleh masyarakat luas.

Industri farmasi memiliki fungsi dalam pembuatan obat, sebagai sarana pendidikan dan pelatihan, serta sebagai sarana penelitian dan pengembangan. Selain itu, Industri farmasi juga merupakan badan usaha yang memiliki izin dari menteri kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1799/Menkes/Per/XII/2010 bahwa dalam melakukan proses pembuatan obat, industri farmasi wajib memenuhi persyaratan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Penerapan CPOB ini bertujuan untuk memastikan mutu obat yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaannya. CPOB merupakan pedoman yang bertujuan untuk menjamin obat dibuat secara konsisten, memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuan penggunaannya. CPOB mencakup seluruh aspek produksi dan pengendalian mutu. Pedoman

ini juga dimaksudkan untuk digunakan oleh industri farmasi sebagai dasar pengembangan aturan internal sesuai kebutuhan (BPOM RI, 2012).

Dalam mempersiapkan tenaga apoteker yang dapat melaksanakan pekerjaan kefarmasian dengan baik dan benar, dibutuhkan sarana bagi calon apoteker untuk memperoleh pengalaman. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang merupakan salah satu sarana untuk memperoleh pengalaman. Hal ini sangat penting karena selama ini mahasiswa calon apoteker hanya mendapatkan teori dari jenjang pendidikan tetapi belum pernah berkesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain itu PKPA juga memberikan kesempatan bagi calon apoteker untuk memperoleh pengetahuan teknis dan manajerial pada sebuah industri farmasi, Sehingga program pendidikan profesi apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menjalin kerja sama dengan PT. Pharma Health Care Indonesia untuk menyelenggarakan PKPA (Periode XLIX) yang dilaksanakan pada 1 Agustus 2017 – 29 September 2017.

1.2 Tujuan

- a. Mengetahui dan mempelajari penerapan CPOB di dalam industri farmasi
- b. Mengetahui dan mempelajari peran apoteker dalam industri farmasi.